

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam petelur Industri peternakan ayam pullet merupakan industri yang terus berkembang dengan pesat di Indonesia. Dengan banyaknya peternak baru yang ikut terjun dalam bidang industri ini membuktikan bahwa masih banyak masyarakat yang tertarik untuk menghasilkan sebuah produk sumber protein hewani. Peternakan ayam pullet merupakan salah satu periode dalam beternak ayam ras petelur yang bertujuan menghasilkan ayam siap produksi. Ayam pullet merupakan ayam ras petelur yang dipelihara di umur 0 - 16 minggu. Dapat disebut pullet jika sudah memasuki umur 12 - 16 minggu.

Peternakan pullet tergolong peternakan unggas yang minim resiko karena harga pullet relatif stabil meskipun harga dipasaran *fluktuatif*, jika harga sedang jatuh ayam bisa dipelihara sampai produksi telur, ayam juga tidak gampang *stress* sehingga peternak bisa lebih tenang dalam memelihara ayam pullet. Pemeliharaan ayam pullet tidak lepas dari 3 faktor yaitu bibit, pakan, dan manajemen agar pullet yang dihasilkan dapat mencapai performa terbaik. Selain itu faktor manajemen memiliki peran yang sangat penting untuk mendapatkan berat badan dan ukuran tubuh yang sesuai standart dengan keseragaman (*Uniformity*) yang tinggi. Jika berat pullet tidak sesuai standard maka hasil produksi telur, baik secara kualitas dan kuantitas akan berpengaruh rendah.

Biosecurity berasal dari dua kata yaitu bio (hidup) dan security (pengamanan atau perlindungan). *Biosecurity* merupakan konsep integral yang mempengaruhi sukses nya sistem produksi ternak khususnya dalam mengurangi resiko dan konsekuensi masuknya penyakit menular dan tidak menular (Dirjen Peternakan, 2005). Penerapan *biosecurity* mencakup perlakuan vaksinasi, kontrol hewan liar, pengobatan, kebersihan kandang dan lain-lainnya, tentunya didukung dengan sarana prasarana yang memiliki peran penting terhadap keberhasilan program. Vaksinasi adalah suatu tindakan dimana hewan dengan sengaja dimasuki

gen penyakit (antigen) yang telah dilemahkan dengan tujuan untuk merangsang pembentuk daya tahan atau daya kebal tubuh terhadap suatu penyakit, dan aman untuk tidak menimbulkan penyakit.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Setelah melakukan Magang mahasiswa diharapkan mampu :

1. Memperoleh keterampilan dan juga pengalaman kerja secara langsung di bidang manajemen pemeliharaan pada pullet.
2. Membandingkan antara teori yang didapat dengan praktik yang dilakukan di lapangan.
3. Mampu menambah pengetahuan pemeliharaan di bidang peternakan terkait perkandangan, biosecurity, kesehatan, pencahayaan, khususnya pada ayam pullet.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus dari adanya kegiatan magang ini adalah:

1. Mengetahui secara langsung pengendalian *Biosecurity* dan Manajemen Kesehatan Ternak pullet di PT Semesta Mitra Sejahtera
2. Mengetahui penanganan *Biosecurity* dan Manajemen Kesehatan Ternak di PT Semesta Mitra Sejahtera.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian kegiatan dibidang pemeliharaan ayam pullet dari persiapan hingga pasca panen.
2. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha pemeliharaan ayam pullet
3. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan dalam perusahaan produksi ayam pullet.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Magang

Magang PKL dilaksanakan di PT. Unggas Andalan Indonesia, perusahaan plasma dari PT Semesta Mitra Sejahtera, yang beralamat di Desa Catak Gayam, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang. Jadwal pelaksanaan magang berlangsung mulai tanggal 22 Juli hingga 22 November 2025.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pengumpulan data yang dilakukan selama magang di PT Semesta Mitra Sejahtera meliputi :

a. Observasi

Mengumpulkan data dengan cara melakukan kerja pada proses kegiatan yang berlangsung, serta turut mengambil bagian dalam kegiatan proses produksi yang dilakukan di PT Semesta Mitra Sejahtera.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan setiap satu minggu sekali dengan manajer *farm* terkait materi yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara teknis pelaksanaan kegiatan yang ada dilingkungan PT. Semesta Mitra Sejahtera, mulai dari struktur organisasi, tatalaksana pemeliharaan ayam pullet, tatalaksana pemberian pakan dan minuman, sanitasi, program pencegahan penyakit dan biosecurity, penanganan panen.

c. Studi Kepustakaan

Metode pengumpulan teori - teori yang relevan melalui referensi untuk menambah pengetahuan terkait dengan aspek - aspek yang akan dikaji. Metode ini digunakan sebagai sarana perbandingan teori dan kondisi di lapang.

